

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

(1) Struktur Kunun Dari ke sepuluh cerita Kunun hanya Siamang pirang yang terdapat pantun selebihnya hanya berbentuk Prosa berirama, prosa dan dialong. cerita dari tokoh putri lading akhirnya dia berubah menjadi dayang kayangan dan menjadi pelangi yang kita kenal sekarang. Hal yang serupa di jumpai dalam Kunun batu tinggi dan putri lading. Pada cerita siamang pirang , tujuan cerita nya ialah agar seseorang menerima apa yang di berikan Tuhan kepadanya. Pada cerita kisah beruk tujuh beradik tujuan tukang cerita dalam cerita ini adalah jangan egois satu sama yang lain karena tetap saudara, berbuat baiklah dengan saudaramu agar hidup rukun dan tentram. Dari ke sepuluh Kunun terdapat yang masih bercorak sastra lama yaitu penuh kegaiban dan pantun .

(2). Cerita Rakyat Kunun dalam bentuk dongeng dapat di jadikan alternatif Materi Pembelajaran Apresiasi sastra di sekolah karena membantu keterampilan siswa dalam berbahasa,membaca,berbicara,menulis, siswa dapat memperoleh pengetahuan budaya Kerinci, Siswa lebih aktif dalam pembelajaran,dapat membantu pembentukan watak,kepribadian dan ketekunan siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran-saran sebagai

berikut:

- a. Bagi pembaca, agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai tindak lanjut untuk referensi dan meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra lama, khususnya *kunun* Kerinci.
- b. Bagi mahasiswa program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi, acuan, dokumentasi dan tindak lanjut untuk meneliti karya sastra lama khususnya *Kunun*.
- c. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, agar dapat mempergunakan penelitian ini sebagai bahan masukan, acuan, dan tindak lanjut perbandingan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai karya Sastra lama, khususnya *Kunun*.
- d. bagi siswa, siswa hendaknya perlu menyadari pentingnya pembelajaran apresiasi sastra, harus mempunyai rasa percaya diri saat praktik karena pembelajaran apresiasi sastra berorientasi pada praktik, siswa hendaknya mau bertanya kepada guru jika mengalami kendala atau kesulitan dalam pembelajaran;
- e. bagi guru, guru hendaknya lebih kreatif menggunakan media dan metode dalam melakukan proses pembelajaran apresiasi sastra pada kelas.